BAB IV

ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang dibuat berdasarkan model *waterfall*.

4.1. Deskripsi Sistem

Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web adalah aplikasi pendataan segala informasi SMK yang dilakukan oleh Sekolah SMK, dalam hal ini dilakukan oleh Staf Sekolah SMK. Pendataan yang dilakukan adalah dengan melihat, menambah, mengubah, dan menghapus pada beberapa aspek yaitu :

- a. Kerjasama dengan industri
- b. Sertifikasi Kompetensi
- c. Sinkronisasi Kurikulum
- d. Keterserapan Lulusan

Selain itu, Sekolah SMK juga dapat melihat rekap data sekolahnya pada halaman awal, meng-upload dan melihat berkas *Memorandum of Understanding* (MOU) serta melihat profil sekolahnya di sistem informasi ini. Dengan adanya sistem informasi ini, pihak Sekolah SMK dapat melakukan pendataan setiap saat dan memiliki data yang terintegrasi dengan data yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Pada web terdapat Halaman Awal, data kerjasama dengan industri, data sertifikasi kompetensi, data sinkorinisasi kurikulum, dan data jumlah keterserapan lulusan. Untuk melakukan pengisian data, pihak sekolah harus mendaftarkan akun sekolahnya terlebih dahulu, kemudian *login* ke sistem. Lalu, jika pihak sekolah ingin menambahkan data maka harus mengisikan form yang tersedia di fitur tambah data dengan masuk ke salah satu aspek kemudian menekan tombol tambah data. Setelah berhasil mengisi form, maka secara otomatis data tersebut masuk ke database yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

4.2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan apa saja kebutuhan yang perlu dipenuhi dari sistem yang akan dibangun dalam memenuhi kebutuhan para pengguna. Analisis

kebutuhan meliputi identifikasi kebutuhan dan analisis masalah dari sistem yang akan dibangun.

4.2.1. Karakteristik Pengguna

Pengguna dari Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari *user* yaitu sekolah. Karakterisitik pengguna sistem dapat dilihat pada Tabel 4.1

Staf Sekolah SMK

Staf Sekolah SMK

Sekolah SMK memiliki hak akses untuk mendaftar akun, melakukan login dan logout, melihat rekap data sekolahnya, meng-upload berkas MOU dalam bentuk pdf, dan melihat berkas MOU. Kemudian Staf Sekolah SMK juga dapat melihat, menambahkan, menghapus, mengubah, dan mencari data kerjasama dengan industri, sertifikasi kompetensi, sinkronisasi kurikulum, dan jumlah keterserapan lulusan. Selain itu, Staf Sekolah SMK juga dapat melihat profil sekolahnya.

Tabel 4.1 Tabel Pengguna Sistem

4.2.2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Pengembangan Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah membutuhkan perangkat lunak antara lain:

a. Web Browser

Web browser dibutuhkan pengguna untuk mengakses Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah seperti Google Chrome, Mozilla, Safari, dll.

b. Database Server

Database Server dibutuhkan untuk menyimpan dan mengelola semua data yang ada pada Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Database Server yang digunakan adalah MySQL.

4.2.3. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional pada Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional

No	SRS ID	Deskripsi	Aktor
1	SRS-SIDABISA-F-01	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		mendaftar akun	SMK
2	SRS-SIDABISA-F-02	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		autentikasi pengguna berupa login	SMK
		dan logout	
3	SRS-SIDABISA-F-03	Sistem dilengkapi fitur untuk melihat	Staf Sekolah
		jumlah keseluruhan data yang telah	SMK
		di-input oleh sekolah	
4	SRS-SIDABISA-F-04	Sistem dilengkapi fitur untuk melihat	Staf Sekolah
		data kerjasama industri, sertifikasi	SMK
		sekolah, sinkronisasi kurikulum, dan	
		keterserapan sekolah yang telah di-	
		input oleh sekolah dalam bentuk	
		tabel	
5	SRS-SIDABISA-F-05	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		menambah data kerjasama industri,	SMK
		termasuk meng-upload berkas MOU	
		dalam bentuk pdf	
6	SRS-SIDABISA-F-06	Sistem dilengkapi fitur untuk melihat	Staf Sekolah
		berkas MOU yang telah di-upload	SMK
7	SRS-SIDABISA-F-07	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		menambah data sertifikasi sekolah,	SMK
		sinkronisasi kurikulum, dan	
		keterserapan sekolah	
8	SRS-SIDABISA-F-08	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		mengubah atau memperbarui data	SMK
		kerjasama industri, sertifikasi	

		sekolah, sinkronisasi kurikulum, dan keterserapan sekolah	
9	SRS-SIDABISA-F-09	Sistem dilengkapi fitur untuk	Staf Sekolah
		menghapus data kerjasama industri,	SMK
		sertifikasi sekolah, sinkronisasi	
		kurikulum, dan keterserapan sekolah	
10	SRS-SIDABISA-F-10	Sistem dilengkapi fitur untuk dapat	Staf Sekolah
		mencari data kerjasama industri,	SMK
		sertifikasi sekolah, sinkronisasi	
		kurikulum, dan keterserapan sekolah	
11	SRS-SIDABISA-F-11	Sistem dilengkapi fitur untuk melihat	Staf Sekolah
		profil Sekolah	SMK

4.2.4. Kebutuhan Non-Fungsional

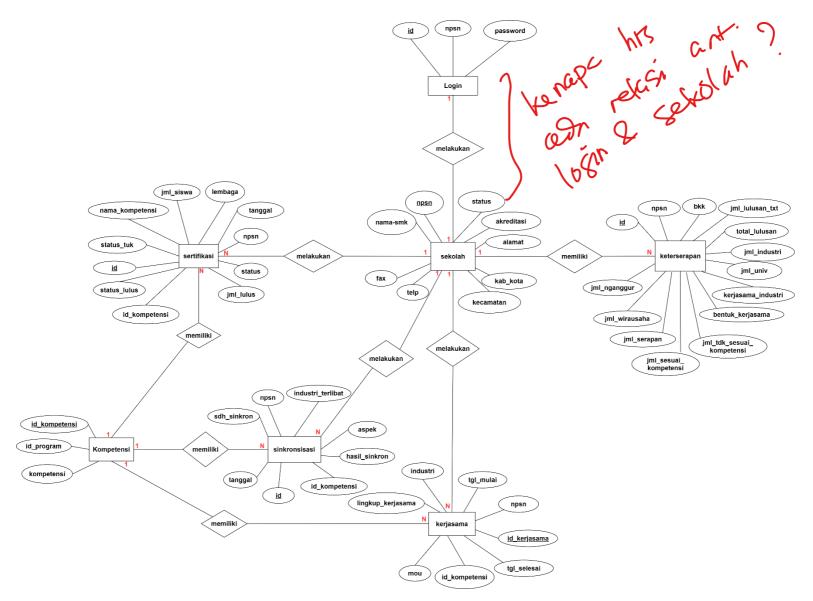
Kebutuhan non fungsional pada Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Kebutuhan Non-Fungsional

No	SRS ID	Deskripsi
1	SRS-SIDABISA-NF-01	Sistem dapat diakses secara online
2	SRS-SIDABISA-NF-02	Sistem dapat dijalankan di semua browser yang
		mendukung HTML 5 dan Javascript

4.3. Entity Relathionship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan notasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang dilengkapi dengan atribut dan relationship. ERD Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) dari Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web memiliki 7 Entitas dan 8 relasi antar entitas. Entitas tersebut terdiri dari:

- 1. Entitas Login memiliki atribut berupa id, npsn, dan password dengan id sebagai primary key.
- 2. Entitas Sekolah memiliki atribut berupa npsn sebagai *primary key*, nama_smk, fax, telp, kecamatan, kab_kota, alamat, akreditasi, dan status.
- 3. Entitas Keterserapan terdapat atribut id sebagai primary key, npsn, bkk, jml_lulusan_txt, total_lulusan, jml_industri, jml_univ, kerjasama_industri, bentuk kerjasama, jml tdk sesuai kompetensi, iml sesuai kompetensi, jml_serapan, jml_wirausaha, dan jml_nganggur.
- 4. Entitas Sertifikasi memiliki atribut berupa id kompetensi, status lulus, id, status tuk, nama kompetensi, jml siswa, lembaga, tanggal, tanggal, npsn, status, dan jml_lulus dengan id sebagai primary key.
- 5. Entitas Sinkronisasi terdapat atribut sdh_sinkron, npsn, industri_terlibat, aspek, hasil_sinkron, id_kompetensi, id sebagai *primary key*, dan tanggal.
- 6. Entitas Kerjasama terdapat atribut lingkup_kerjasama, industri, tgl_mulai, npsn, id_kerjasama, tgl_selesai, id_kompetensi dan mou dengan id_kerjasama sebagai primary key.
- 7. Entitas Kompetensi terdapat atribut id kompetensi sebagai primary key, id_program, dan kompetensi.

Sedangkan relasi antar entitas tersebut terdiri dari :

- 1. Relasi antar Entitas Login dengan Entitas Sekolah dan Entitas Sekolah dengan Entitas Login yang memiliki kardinalitas satu-ke-satu dimana satu sekolah hanya dapat memiliki 1 akun untuk melakukan login.
- 2. Relasi antar Entitas Sekolah dengan Entitas Keterserapan dan Entitas Keterserapan dengan Entitas Sekolah yang memiliki kardinalitas satu-ke-banyak dimana satu sekolah dapat memiliki banyak keterserapan lulusan.

3. Relasi antar Entitas Sekolah dengan Entitas Kerjasama dan Entitas Kerjasama

dengan Entitas Sekolah yang memiliki kardinalitas satu-ke-banyak dimana saturah sekolah dapat melakukan banyak kerjasama.

Hahi bulaku todak talik, taka bulaku talik ta

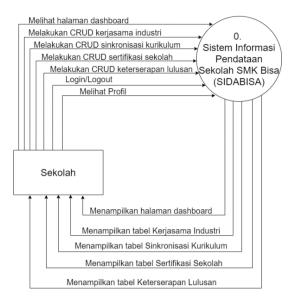
- 4. Relasi antar Entitas Sekolah dengan Entitas Sinkronisasi dan Entitas Sinkronisasi dengan Entitas Sekolah yang memiliki kardinalitas satu-ke-banyak dimana satu sekolah dapat melakukan banyak sinkronisasi.
- Relasi antar Entitas Sekolah dengan Entitas Sertifikasi dan Entitas Sertifikasi dengan Entitas Sekolah yang memiliki kardinalitas satu-ke-banyak dimana satu sekolah dapat melakukan banyak sertifikasi.
- 6. Relasi antar Entitas Kompetensi dengan Entitas Sertifikasi dan Entitas Sertifikasi dengan Entitas Kompetensi yang memiliki kardinalitas banyak-ke-satu dimana satu sertifikasi hanya dapat memiliki satu kompetensi, namun satu kompetensi dapat memiliki banyak sertifikasi.
- 7. Relasi antar Entitas Kompetensi dengan Entitas Sinkronisasi dan Entitas Sinkronisasi dengan Entitas Kompetensi yang memiliki kardinalitas banyak-ke-satu dimana satu sinkronisasi hanya dapat memiliki satu kompetensi, namun satu kompetensi dapat memiliki banyak sinkronisasi.
- 8. Relasi antar Entitas Kompetensi dengan Entitas Kerjasama dan Entitas Kerjasama dengan Entitas Kompetensi yang memiliki kardinalitas banyak-ke-satu dimana satu kerjasama hanya dapat memiliki satu kompetensi, namun satu kompetensi dapat memiliki banyak kerjasama.

4.4. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan alur kerja atau aktivitas dari sebuah sistem. DFD memodelkan aliran data dari entitas yang berinteraksi dengan sistem yang melewati rangkaian proses pada sistem dan menggambarkan perubahan data yang melewati masing-masing proses serta menggambarkan dimana data tersebut disimpan.

1. Data Context Diagram (DCD)

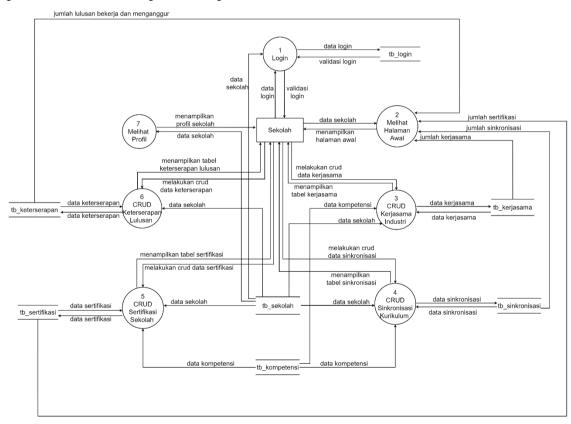
Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan sistem sebagai satu proses dengan tujuan untuk memberikan pandangan umum suatu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya. DCD Sistem Informasi Pendataan SMK Bisa (SIDABISA) Berbasis Web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah bisa dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Data Context Diagram (DCD)

2. DFD Level 1

DFD Level 1 dari Sistem Informasi Pendataan Sekolah SMK Bisa (SIDABISA) memiliki enam proses, yaitu login, melihat dashboard, crud kerjasama industri, crud sinkronisasi kurikulum, crud sertifikasi sekolah, crud keterserapan lulusan, dan melihat profil. DFD level 1 dapat dilihat pada Gambar 4.3.



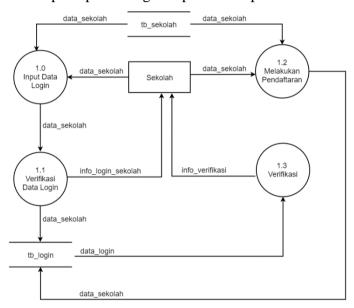
Gambar 4.3 Data Flow Diagram (DFD) level 1

3. DFD Level 2

DFD Level 2 dari Sistem Informasi Pendataan Sekolah SMK Bisa (SIDABISA) berisi penjabaran dari masing-masing proses yang ada pada DFD Level 1. Untuk penjabarannya dijelaskan sebagai berikut.

a. DFD Level 2 Proses 1 (Login)

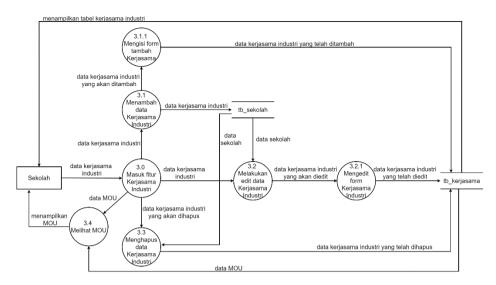
Pada DFD level 2 proses login menggambarkan pecahan proses login pada DFD level 1 menjadi 4 proses yaitu input data login, verifikasi data login, melakukan pendaftaran, dan verifikasi. Jika Sekolah sudah memiliki akun, maka Sekolah akan memasukkan data untuk login. Kemudian sistem akan memverifikasi data login kepada Sekolah. Jika sekolah belum memiliki akun, maka pengguna akan melakukan pendaftaran akun dan sistem akan memverifikasi akun tersebut kepada sekolah. DFD level 2 pada proses login dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 DFD level 2 proses login

c. DFD Level 2 Proses 3 (CRUD Kerjasama Industri)

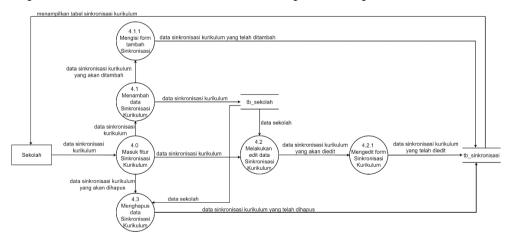
Pada DFD level 2 proses CRUD Kerjasama Industri menunjukkan pecahan proses CRUD Kerjasama Industri pada level 1 menjadi 7 proses yaitu masuk fitur kerjasama industri, menambah data kerjasama industri, mengisi form tambah kerjasama, melakukan edit data kerjasama industri, mengedit form kerjasama industri, menghapus data kerjasama industri, dan melihat MOU. DFD level 2 pada proses CRUD Kerjasama Industri dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 DFD level 2 proses CRUD Kerjasama Industri

d. DFD Level 2 Proses 4 (CRUD Sinkronisasi Kurikulum)

Pada DFD level 2 proses CRUD Sinkronisasi Kurikulum menunjukkan pecahan proses CRUD Sinkronisasi Kurikulum pada level 1 menjadi 6 proses yaitu masuk fitur sinkronisasi kurikulum, menambah data sinkronisasi kurikulum, mengisi form tambah sinkronisasi, melakukan edit data sinkronisasi kurikulum, mengedit form sinkronisasi kurikulum, dan menghapus data sinkronisasi kurikulum. DFD level 2 pada proses CRUD Sinkronisasi Kurikulum dapat dilihat pada Gambar 4.6.

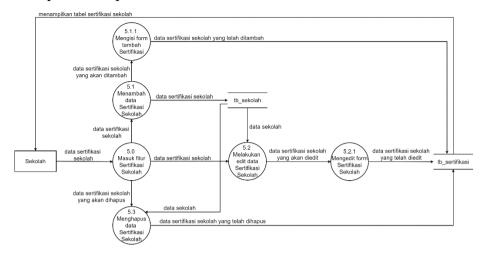


Gambar 4.6 DFD level 2 proses CRUD Sinkronisasi Kurikulum

e. DFD Level 2 Proses 5 (CRUD Sertifikasi Sekolah)

Pada DFD level 2 proses CRUD Sertifikasi Sekolah menunjukkan pecahan proses CRUD Sertifikasi Sekolah pada level 1 menjadi 6 proses yaitu masuk fitur sertifikasi sekolah, menambah data sertifikasi sekolah, mengisi form tambah sertifikasi, melakukan edit data sertifikasi sekolah, mengedit form sertifikasi sekolah

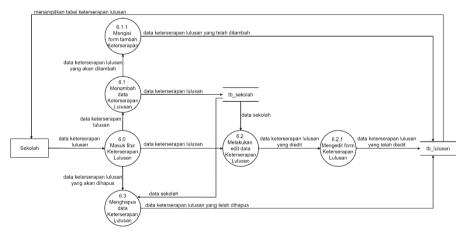
dan menghapus data sertifikasi sekolah. DFD level 2 pada proses CRUD Sertifikasi Sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 DFD level 2 proses CRUD Sertifikasi Sekolah

f. DFD Level 2 Proses 6 (CRUD Keterserapan Lulusan)

Pada DFD level 2 proses CRUD Keterserapan Lulusan menunjukkan pecahan proses CRUD Keterserapan Lulusan pada level 1 menjadi 6 proses yaitu masuk fitur keterserapan lulusan, menambah data keterserapan lulusan, mengisi form tambah keterserapan, melakukan edit data keterserapan lulusan, mengedit form keterserapan lulusan, dan menghapus data keterserapan lulusan. DFD level 2 pada proses CRUD Keterserapan Lulusan dapat dilihat pada Gambar 4.8.



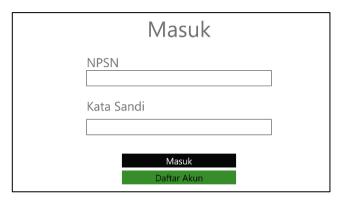
Gambar 4.8 DFD level 2 proses Keterserapan Lulusan

4.5. Perancangan Antarmuka Sistem

Perancangan antarmuka dilakukan untuk merancang sketsa antarmuka dari sistem yang akan dibangun. Rancangan antarmuka Sistem Informasi Pendataan Sekolah SMK Bisa (SIDABISA) berbasis web di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dijelaskan pada Gambar 4.10 sampai dengan Gambar 4.25.

4.5.1. Desain Antarmuka Halaman Login

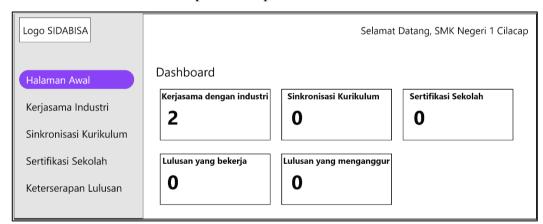
Halaman *Login* merupakan halaman yang akan ditampilkan setelah pengguna menekan tombol masuk pada halaman *landing page*. Pengguna perlu memasukkan NPSN dan kata sandi yang tertera agar dapat masuk ke dalam sistem. Desain Antarmuka Halaman *Login* dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.10 Desain Antarmuka Halaman Login

4.5.2. Desain Antarmuka Halaman Awal

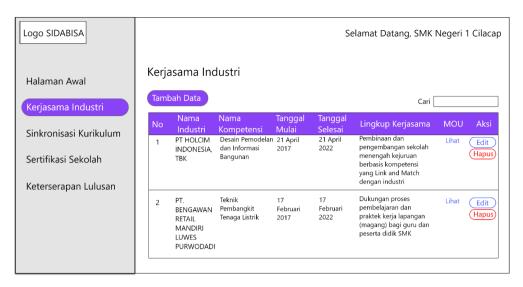
Halaman Awal merupakan halaman yang ditampilkan setelah pengguna masuk ke dalam sistem. Pada Halaman Awal terdapat rekap semua data sekolah yang ada di dalam sistem. Desain Antarmuka Halaman Awal dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.11 Desain Antarmuka Halaman Dashboard

4.5.3. Desain Antarmuka Halaman Kerjasama Industri

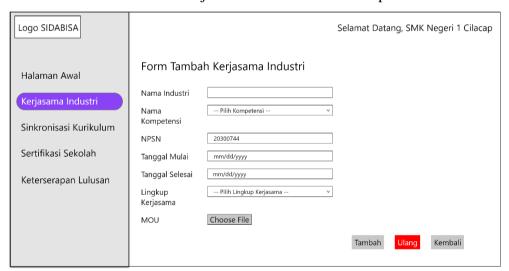
Halaman Kerjasama Industri berisi data-data Kerjasama Industri dengan Sekolah yang disajikan dalam bentuk tabel. Desain Antarmuka Halaman kerjasama Industri dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.12 Desain Antarmuka Halaman Kerjasama Industri

4.5.4. Desain Antarmuka Halaman Tambah Kerjasama Industri

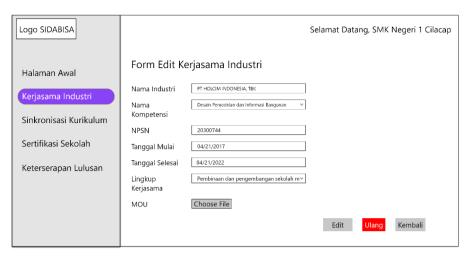
Halaman Tambah Kerjasama Industri merupakan halaman untuk Sekolah dapat menambahkan data Kerjasama Industri jika ada data yang baru. Setelah data ditambahkan, data akan masuk ke dalam sistem dan Sekolah akan kembali ke halaman tabel Kerjasama Industri. Desain Antarmuka Halaman Tambah Kerjasama Industri bisa dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.13 Desain Antarmuka Halaman Tambah Kerjasama Industri

4.5.5. Desain Antarmuka Halaman Edit kerjasama Industri

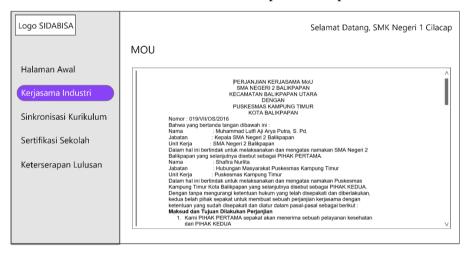
Halaman Edit Kerjasama Industri merupakan halaman untuk melakukan perubahan data yang telah ada sebelumnya. Jika data telah selesai berubah, maka aka nada pemberitahuan bahwa data berhasil diubah dan Sekolah akan Kembali menuju halaman Kerjasama Industri. Desain Antarmuka Halaman Edit Kerjasama Industri dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.14 Desain Antarmuka Halaman Edit Kerjasama Industri

4.5.6. Desain Antarmuka Halaman Melihat MOU

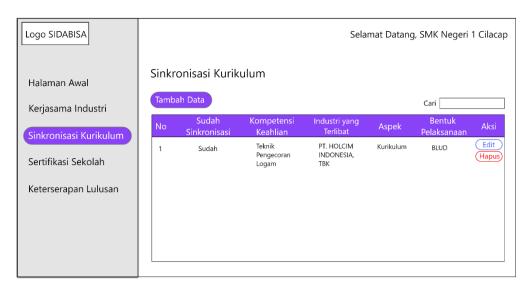
Halaman Melihat MOU adalah halaman untuk melihat MOU yang sudah di-*upload*. Jika terdapat kesalahan file, maka file dapat di-*upload* kembali pada halaman Edit Kerjasama Industri. Desain Antarmuka Halaman Melihat MOU dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.15 Desain Antarmuka Halaman Melihat MOU

4.5.7. Desain Antarmuka Halaman Sinkronisasi Kurikulum

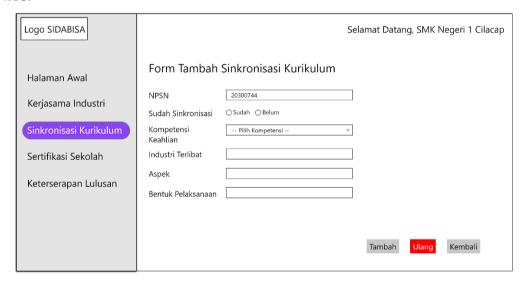
Halaman Sinkronisasi Kurikulum berisi data-data Sinkronisasi Kurikulum yang ada pada Sekolah yang disajikan dalam bentuk tabel. Desain Antarmuka Halaman Sinkronisasi Kurikulum dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.16 Desain Antarmuka Halaman Sinkronisasi Kurikulum

4.5.8. Desain Antarmuka Halaman Tambah Sinkronisasi Kurikulum

Halaman Tambah Sinkronisasi Kurikulum merupakan halaman untuk Sekolah dapat menambahkan data Sinkronisasi Kurikulum jika ada data yang baru. Setelah data ditambahkan, data akan masuk ke dalam sistem dan Sekolah akan kembali ke halaman tabel Sinkronisasi Kurikulum. Desain Antarmuka Halaman Tambah Sinkronisasi Kurikulum bisa dilihat pada Gambar 4.18.

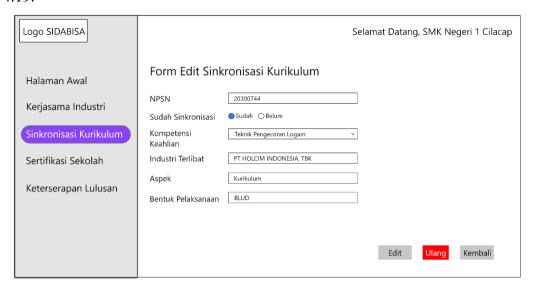


Gambar 4.17 Desain Antarmuka Halaman Tambah Sinkronisasi Kurikulum

4.5.9. Desain Antarmuka Halaman Edit Sinkronisasi Kurikulum

Halaman Edit Sinkronisasi Kurikulum merupakan halaman untuk melakukan perubahan data yang telah ada sebelumnya. Jika data telah selesai berubah, maka akan ada pemberitahuan bahwa data berhasil diubah dan Sekolah akan kembali menuju halaman Sinkronisasi

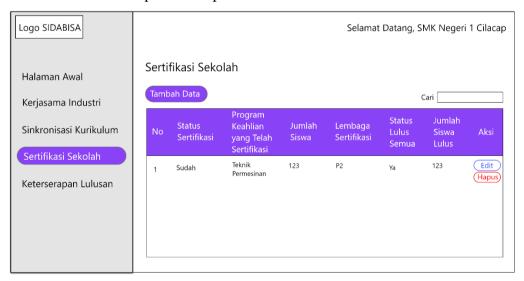
Kurikulum. Desain Antarmuka Halaman Edit Sinkronisasi Kurikulum dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.18 Desain Antarmuka Halaman Edit Sinkronisasi Kurikulum

4.5.10. Desain Antarmuka Halaman Sertifikasi Sekolah

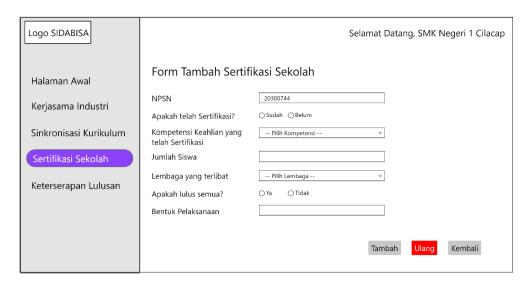
Halaman Sertifikasi Sekolah berisi data-data Sertifikasi Keahlian Sekolah yang telah dilakukan oleh Lembaga yang terkait dan disajikan dalam bentuk tabel. Desain Antarmuka Halaman Sertifikasi Sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.19 Desain Antarmuka Halaman Sertifikasi Sekolah

4.5.11. Desain Antarmuka Halaman Tambah Sertifkasi Sekolah

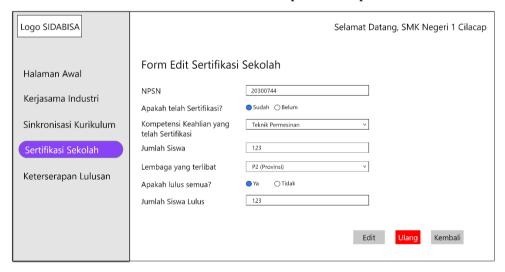
Halaman Tambah Sertifikasi Sekolah merupakan halaman untuk Sekolah dapat menambahkan data Sertifikasi Sekolah jika ada data yang baru. Setelah data ditambahkan, data akan masuk ke dalam sistem dan Sekolah akan kembali ke halaman tabel Sertifikasi Sekolah. Desain Antarmuka Halaman Tambah Sertifikasi Sekolah bisa dilihat pada Gambar 4.21.



Gambar 4.20 Desain Antarmuka Halaman Tambah Sertifikasi Sekolah

4.5.12. Desain Antarmuka Halaman Edit Sertifikasi Sekolah

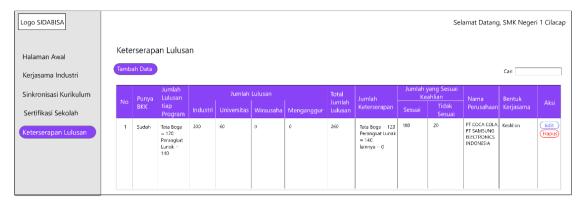
Halaman Edit Sertifikasi Sekolah merupakan halaman untuk melakukan perubahan data yang telah ada sebelumnya. Jika data telah selesai berubah, maka akan ada pemberitahuan bahwa data berhasil diubah dan Sekolah akan kembali menuju halaman Sertifikasi Sekolah. Desain Antarmuka Halaman Edit Sertifikasi Sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.21 Desain Antarmuka Halaman Edit Sertifikasi Sekolah

4.5.13. Desain Antarmuka Halaman Keterserapan Lulusan

Halaman Keterserapan Lulusan berisi data-data lulusan siswa sekolah yang sesuai dengan keahliannya dan disajikan dalam bentuk tabel. Desain Antarmuka Halaman Keterserapan Lulusan dapat dilihat pada Gambar 4.23.



Gambar 4.22 Desain Antarmuka Halaman Keterserapan Lulusan

4.5.14. Desain Antarmuka Halaman Tambah Keterserapan Lulusan

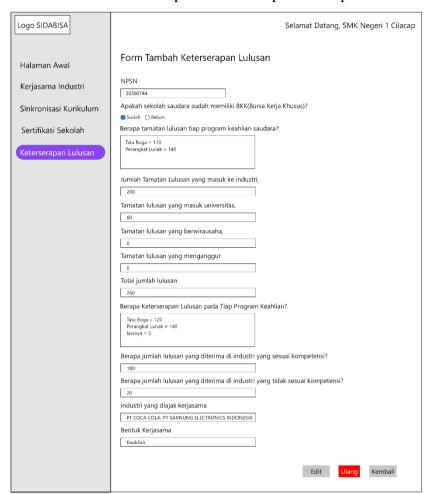
Halaman Tambah Keterserapan Lulusan merupakan halaman untuk Sekolah dapat menambahkan data siswa yang telah lulus jika ada data yang baru. Setelah data ditambahkan, data akan masuk ke dalam sistem dan Sekolah akan kembali ke halaman tabel Keterserapan Lulusan. Desain Antarmuka Halaman Tambah Keterserapan Lulusan bisa dilihat pada Gambar 4.24.

Logo SIDABISA	Selamat Datang, SMK Negeri 1 Cilacap
Halaman Awal Kerjasama Industri Sinkronisasi Kurikulum Sertifikasi Sekolah	Form Tambah Keterserapan Lulusan NPSN 233507344 Apakah sekolah saudara sudah memiliki BKK(Bursa Kerja Khusus)? Sudah © Berum Berapa tamatan lulusan tiap program keahilan saudara?
Keterserapan Lulusan	Jumlah Tamatan Lulusan yang masuk ke industri, Tamatan lulusan yang masuk universitas, Tamatan lulusan yang bervirausaha, Tamatan lulusan yang menganggur Total jumlah lulusan Berapa Keterserapan Lulusan pada Tiap Program Keahlian? Berapa jumlah lulusan yang diterima di industri yang sesuai kompetensi?
	Berapa jumlah lulusan yang diterima di industri yang tidak sesual kompetensi? Industri yang diajak kerjasama Bentuk Kerjasama Tambah Ulang Kembali

Gambar 4.23 Desain Antarmuka Halaman Tambah Keterserapan Lulusan

4.5.15. Desain Antarmuka Halaman Edit Keterserapan Lulusan

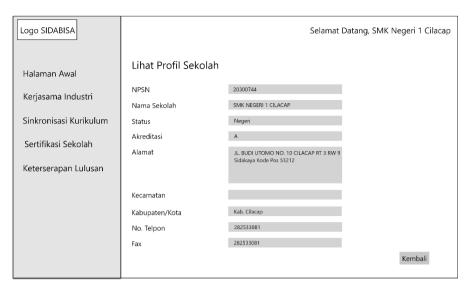
Halaman Edit Keterserapan Lulusan merupakan halaman untuk melakukan perubahan data yang telah ada sebelumnya. Jika data telah selesai berubah, maka akan ada pemberitahuan bahwa data berhasil diubah dan Sekolah akan kembali menuju halaman Keterserapan Lulusan. Desain Antarmuka Halaman Edit Keterserapan Lulusan dapat dilihat pada Gambar 4.25.



Gambar 4.24 Desain Antarmuka Halaman Edit Keterserapan Lulusan

4.5.16. Desain Antarmuka Halaman Lihat Profil

Halaman Lihat Profil merupakan halaman untuk melihat profil dari Sekolah. Pada halaman ini, Sekolah hanya diizinkan untuk melihat tetapi tidak dapat mengubahnya. Jika Sekolah ingin mengubah data, maka Sekolah harus menghubungi Admin dari Dinas Pendidikan. Desain Antarmuka Halaman Lihat Profil dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.25 Desain Antarmuka Halaman Lihat Profil